

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Inovasi pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap guru di seluruh dunia. Karena pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Pendidik yang baik adalah ia yang kreatif serta inovatif, sehingga para pendidik yang baik selalu mencari pendekatan atau strategi baru dalam pembelajaran dengan cara memunculkan berbagai macam inovasi di dalam pembelajaran.

Inovasi adalah ide, hal-hal praktis, metode, strategi dan cara yang diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang.<sup>1</sup> Atau suatu perubahan yang baru dan berbeda dari sebelumnya yang sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan.

Sedangkan pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana sebagai pemberi bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dilakukan oleh pendidik

---

<sup>1</sup> Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Cetakan Kesepuluh, (Bandung: Alfabeta cv, 2018), hal.5.

<sup>2</sup> Abdullah B, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan pertama, (Makassar: Alaudin University Press, 2018), hal.26.

kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>3</sup>

Pada umumnya pendidikan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu Pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah Pendidikan yang memiliki struktur khusus dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (sekolah). Pendidikan nonformal yakni pendidikan diluar pendidikan formal yang pula terstruktur dan berjenjang. Kemudian pendidikan informal merupakan Pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>4</sup>

Pendidikan pada dasarnya tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang ideal, yakni pembelajaran yang berlangsung secara efektif, Efisien dan mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi didalam proses pembelajaran terkadang banyak masalah yang pastinya akan muncul sehingga mampu mempengaruhi fokus pendidik maupun peserta didik. Seperti saat penetapan status pandemi covid-19 yang sudah dijalani selama beberapa tahun terakhir.

Dimuat dalam Kompas.com, bahwa penyebaran virus ini menjadi salah satu penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara. Sehingga menjadi permasalahan global yang dihadapi bukan hanya oleh

---

<sup>3</sup>) Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep Teori dan Aplikasinya"*, Cetakan Pertama, (Medan: LPPPI, 2019), hal.24.

<sup>4</sup>) Arabiatul Adawiyah, "*Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*", Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Vol 4. No.2 (2016),1.

satu sampai dua negara, tetapi oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini tercatat masuk ke Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 dan mengakibatkan dua warga negara Indonesia tertular virus covid-19.

Sebagian besar gangguan yang dialami oleh orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami gangguan pernapasan, mulai dari gangguan pernafasan yang ringan hingga gangguan pernafasan yang sedang dan ada pula yang sembuh meskipun tanpa memerlukan perawatan yang khusus. Presentase penularannya lebih cenderung pada orang yang berusia lanjut, mereka yang memiliki riwayat masalah medis dan juga mereka yang memiliki sistem kekebalan tubuh rendah.<sup>5</sup> Upaya pemerintah dalam meminimalisir penyebaran virus covid-19 ini yakni dengan menetapkan kebijakan agar masyarakat melakukan sosial distancing dan physical distancing, seperti menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan air dan sabun secara teratur atau bisa juga menggunakan Hand Sanitizer, kemudian memakai masker saat keluar dari rumah, hingga pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.

Kemudian Pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh oleh Kemendikbud guna mengantisipasi penularan covid-19. Hal tersebut tentunya mengacu pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK/HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran covid-19. Dalam surat edaran tersebut juga, Kemendikbud

---

<sup>5)</sup> M. Bayu Tejo Sampurno, dkk., *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid19*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7, No. 6 (2020), 530.

menyarankan adanya pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung belajar dan mengajar karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung antara pendidik dan peserta didik, akan tetapi dibantu dengan menggunakan media untuk melakukan aktivitas proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Hingga di awal tahun 2021 vaksin virus covid-19 mulai muncul di Indonesia dan mulai didistribusikan kepada masyarakat, meskipun semua elemen masyarakat tetap diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku dan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh atau disebut juga dengan pembelajaran daring. Setelah beberapa lama di terapkan di setiap sekolah yang ada, ternyata sistem ini dinilai kurang efektif sebab banyak sekali kendala dalam proses pelaksanaannya. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan jaringan atau koneksi internet di beberapa sekolah, rumah siswa dan beberapa daerah yang ada di Indonesia. Sehingga proses menjadi penyebab pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan ekspektasi yang ada.

Pada masa seperti ini, inovasi-inovasi pembelajaran sangatlah diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar, serta demi kelancaran proses pembelajaran siswa. Agar pembelajaran tetap bisa berlangsung dengan efektif serta membuat siswa tidak merasa jenuh dan

---

<sup>6</sup> Ely Novianti, dkk., *Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang dan Tantangan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 2, 10 (2020), 02.

bosan saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Inovasi bisa juga disebut sebagai proses atau hasil pengembangan dan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk yang lebih berarti.<sup>7</sup>

Kemudian pada penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti beberapa inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada siswa kelas VI yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi yang terletak di Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Karena melihat dari profile yang ada, Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal resmi ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi tinggi, selain itu banyak anak-anak berbakat dan pintar di dalamnya, dan setelah mendengar apresiasi dari masyarakat ternyata Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen ini merupakan sekolah yang bagus dan berkualitas. Sehingga peneliti ingin meneliti apa saja inovasi pembelajaran yang sudah di terapkan kepada peserta didik selama pandemi berlangsung dan apakah hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan harapan atau tidak. Kemudian apa saja faktor pemicunya sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian yang nantinya akan di jalani, terkait dengan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di masa pandemi covid-19 ini sebenarnya guru PAI menjadi seseorang yang memiliki peran penting untuk menciptakan suatu inovasi

---

<sup>7</sup>Ahmad Sauqy, *Inovasi Belajar dan Pembelajaran PAI (Inovatif dan Aplikatif)*, Cetakan Pertama, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), hal.142.

pembelajaran. Guru-guru PAI juga harus memastikan semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dari rumah dengan baik, sehingga sebagai guru harus memiliki sesuatu yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan media online sebagai sarana pembelajaran, khususnya saat pembelajaran daring berlangsung.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran jarak jauh yang beberapa tahun ini sudah berjalan, kebanyakan guru memanfaatkan media teknologi seperti Aplikasi online sebagai sarana pembelajaran. Kebanyakan aplikasi yang digunakan seperti *WhatsApp, Zoom, Youtube, Google Classroom, Google meet, E-learning*, dan lain sebagainya. karena dengan memanfaatkan media-media tersebut dianggap mampu menjadi alternatif pembaharuan dari kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, guru juga tetap dapat melakukan tugasnya untuk mengajar dan siswa dapat menerima haknya untuk mendapat ilmu sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, setiap guru yang tugasnya sebagai pengajar diminta agar bisa memberikaan inovasi-inovasi terbaru kepada para siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. meskipun hal seperti ini sebenarnya menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, karena pada saat ini guru tidak bisa memberikan pembinaan secara langsung dan terbuka. Dan dari adanya permasalahan inilah mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana inovasi

---

<sup>8)</sup> Shirley Khumaidah dan Mohammad nu'man, "Inovasi Media Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol.4 No.1 Januari 2021 hal.91

pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen. Apakah hasil belajar yang mereka dapatkan sesuai dengan ekspektasi para guru, orang tua, dan masyarakat atau tidak. Untuk itu, peneliti memberi judul dalam penelitian ini adalah “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal resmi Kebumen”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan tujuan untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dapat tercapai. Adapun pembatasan masalahnya yakni Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul, latar belakang, dan batasan masalah yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam inovasi pembelajaran yang telah diterapkan dalam pelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?

#### **D. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah merupakan kata kunci dalam penulisan skripsi, dengan tujuan untuk menghindari penafsiran yang kurang sesuai antara penulis dan pembaca, maka penulis akan menguraikan beberapa point penting dalam judul skripsi ini. Selain itu juga untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang ditegaskan antara lain:

##### 1. Inovasi

Inovasi adalah semua hal baru yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua manusia. Inovasi yang dimaksud oleh peneliti adalah, semua hal baru yang memiliki kaitan dalam pendidikan yang mampu membantu peserta didik agar lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman terkait apa yang sedang mereka pelajari.

##### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik mengenai isi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik.<sup>9</sup> Sehingga guru bisa mengamati bagaimana respon dan hasil belajar peserta didik nantinya.

---

<sup>9)</sup> Salis Irvan Fuadi, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS)" Jurnal Paramurobi, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018



### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Di sekolah umum, pendidikan agama Islam hanya diajarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama Pendidikan Agama Islam. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mereka anut dan mereka pelajari.

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah melaksanakan belajar dalam hal kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang di maksudkan oleh peneliti adalah sampai sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru.

### 5. Siswa

Siswa merupakan seseorang yang sedang mengembangkan potensi diri melalui lembaga pendidikan yang biasa disebut dengan sekolah dalam hal kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Harapan dari penulis tentunya dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan mengenai inovasi-inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen.
  - b. Penelitian ini sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI, bagi guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen kedepannya.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Guru

Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen sebagai acuan pertimbangan dalam mengembangkan inovasi untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi peserta didik.

### b. Bagi Peserta didik

Sebagai bahan acuan yang tujuannya agar dapat memotivasi diri sendiri dalam hal pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### c. Bagi Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang penggunaannya dapat dimaksimalkan dalam proses pembelajaran nantinya.